

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kegiatan usahatani cabai merah di daerah penelitian dimulai dari proses pengolahan lahan, persiapan benih, penanaman, pemupukan, penyiangan, pengendalian hama penyakit tanaman, dan pemanenan. Luasan panen rata – rata 0,57 ha dengan produksi rata – rata sebesar 5.874,32 Kg/Ha. Rata – rata pengalaman berusahatani dominan berada pada usia 10 – 14 tahun. Rata – rata petani berada pada usia produktif dengan jumlah anggota keluarga dominan sebanyak 4 orang dan tingkat pendidikan dominan berada pada tingkat Sekolah Dasar (SD). Petani di daerah penelitian dominan memiliki lahan sendiri sebanyak 41 orang dan yang melakukan sewa lahan sebanyak 12 orang. Hasil penelitian menunjukkan penggunaan input produksi seperti benih, pupuk, obat – obatan masih belum sesuai dengan dosis dan anjuran pada budidaya tanaman cabai merah. Produksi cabai merah di daerah penelitian lebih rendah dengan potensi cabai merah menurut budidaya cabai merah yang bisa mencapai 12 – 20 Ton/Ha. Rendahnya produksi disebabkan karena penggunaan dari input produksi yang masih belum sesuai dengan anjuran budidaya cabai merah.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata – rata penerimaan usahatani cabai merah di daerah penelitian yaitu sebesar Rp 127.365.788,60/Ha dengan pendapatan rata – rata yang diterima petani sebesar Rp 98.206.979,82/Ha dan rata – rata keuntungan yang diperoleh

sebesar Rp. 83.181.976,53/Ha serta rata – rata total biaya yang dikeluarkan sebesar Rp 44.183.812,07/Ha.

3. Berdasarkan hasil R/C yang dilakukan pada usahatani cabai merah di daerah penelitian dengan rumus penerimaan dibagi dengan total biaya yakni $\text{Rp } 127.365.788,60 / \text{Rp } 44.183.812,07$ dengan hasil 2.88 dan hasil analisis B/C dengan rumus keuntungan dibagi total biaya $\text{Rp } 83.181.976,53 / \text{Rp } 44.183.812,07$ dengan hasil sebesar 1.88 dengan hasil perhitungan BEP pada usahatani cabai merah di daerah penelitian diperoleh BEP produksi sebesar 429,07 Kg/Ha dan BEP harga sebesar $\text{Rp } 7.521,51/\text{Kg}$. Berdasarkan hasil perhitungan diketahui bahwa usahatani cabai merah di daerah penelitian menguntungkan dan layak untuk diusahakan dan telah melewati titik impas harga dan produksi.

5.2 Saran

Petani sebaiknya meningkatkan penggunaan input produksi seperti penggunaan benih, pupuk, obat – obatan yang sesuai dengan anjuran agar bisa mendapatkan produksi cabai merah yang lebih besar.